

**PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN
TRANSPORTASI NASIONAL BULAN JULI 2006****A. PERKEMBANGAN PARIWISATA**

- ✎ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia melalui 13 pintu masuk pada bulan Juli 2006 mencapai 361,9 ribu orang, mengalami sedikit kenaikan (0,21 persen) dibanding jumlah wisman bulan Juni 2006 sebanyak 361,1 ribu orang.
- ✎ Sedangkan jumlah wisman ke Bali pada bulan Juli 2006 meningkat 11,36 persen dibanding bulan sebelumnya, yaitu dari 115,5 ribu orang pada bulan Juni 2006 menjadi 128,6 ribu orang.
- ✎ Jumlah wisman dari 13 pintu masuk selama Januari-Juli 2006, mencapai 2,26 juta orang atau menurun 8,03 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2005 sebesar 2,45 juta orang.
- ✎ Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang di 10 Daerah Tujuan Wisata (DTW) pada bulan Juni 2006 mencapai rata-rata 46,16 persen, mengalami kenaikan 1,05 poin dibanding TPK bulan Mei 2006 sebesar 45,11 persen. Sedangkan TPK hotel berbintang di Bali naik dari 41,02 persen pada bulan Mei 2006 menjadi 46,01 persen pada bulan Juni 2006.
- ✎ Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel berbintang selama bulan Juni 2006 adalah 2,21 hari, mengalami penurunan 0,15 hari jika dibanding bulan Mei 2006.

1. Jumlah Wisman ke Indonesia

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Indonesia melalui 13 pintu masuk pada bulan Juli 2006 mencapai 361.896 orang, mengalami kenaikan tipis 0,21 persen dibanding bulan Juni 2006 sebanyak 361.127 orang. Kenaikan tersebut tidak seperti yang diperkirakan, dimana biasanya bulan Juli merupakan “*peak season*” bagi wisman. Jika dibandingkan dengan bulan Juli 2005, jumlah wisman bulan Juli 2006 mengalami penurunan 10,48 persen. Jumlah wisman yang masuk ke Bali sendiri pada bulan Juli 2006 meningkat dibanding bulan Juni 2006, yaitu dari 115.502 orang menjadi 128.620 orang

atau naik 11,36 persen. Namun demikian bila dibanding bulan yang sama tahun 2005, wisman ke Bali yang masih mengalami penurunan, yaitu sebesar 22,12 persen.

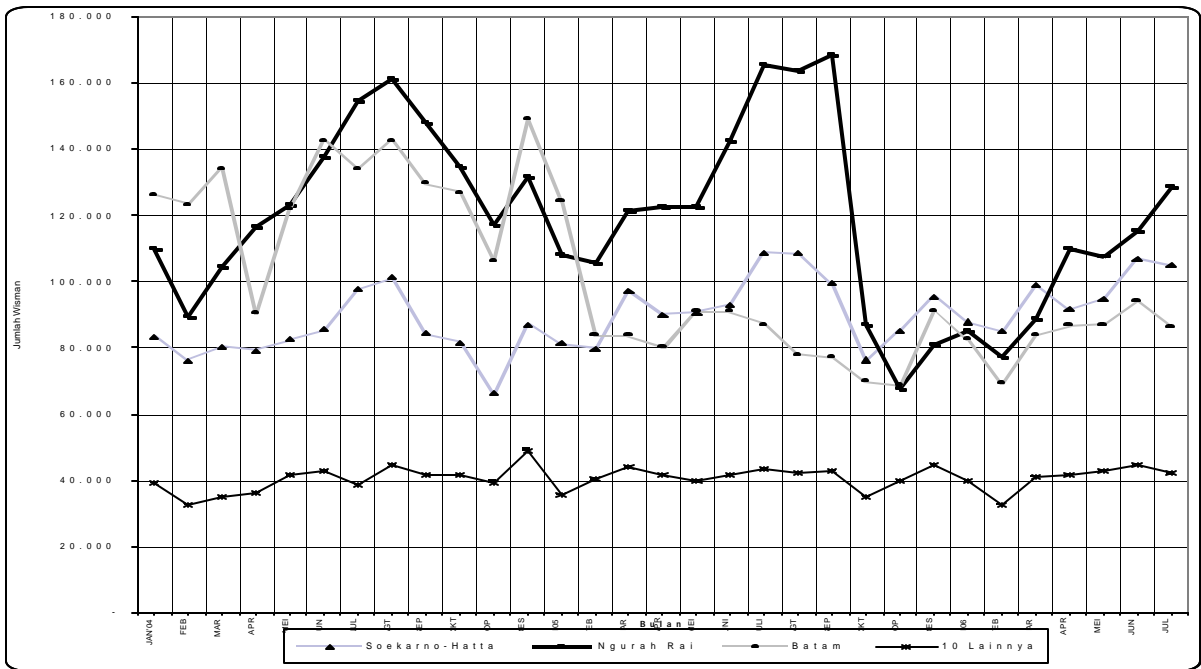
Secara kumulatif, sampai dengan bulan Juli 2006, jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia menurun 8,03 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2005, yaitu dari 2.453.760 orang menjadi 2.256.812 orang.

Peningkatan jumlah kunjungan wisman bulan Juli 2006 dibanding bulan Juni 2006 hanya terjadi di lima pintu masuk utama. Peningkatan dengan persentase tertinggi terjadi di Makasar 100,00 persen (karena mulai/kembali adanya penerbangan internasional), diikuti Sam Ratulangi 26,51 persen dan Polonia 19,75 persen. Pintu masuk lainnya yang tercatat mengalami peningkatan adalah Adi Sumarmo 12,93 persen dan Ngurah Rai 11,36 persen. Sedangkan delapan pintu masuk yang mengalami penurunan jumlah wisman adalah Tanjung Priok 28,73 persen, Minangkabau 23,56 persen, Entikong 15,89 persen, Tanjung Pinang 13,77 persen, Batam 8,03 persen, Mataram 5,46 persen, Soekarno-Hatta 1,92 persen dan Juanda 0,87 persen.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Wisman Untuk 13 Pintu Masuk Januari-Juli 2005 dan 2006

Pintu Masuk	Juni 2006	Juli 2006	Jan-Jul 2005	Jan-Jul 2006	% Perub. Jul thd Jun 2006	% Perub Jan-Jul 2006 thd 2005	% Peran thd Total Jan-Jul 2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total 13 Pintu	361 127	361 896	2 453 760	2 256 812	0,21	-8,03	100,00
1. Soekarno-Hatta	106 987	104 936	640 348	669 942	-1,92	4,62	29,69
2. Ngurah Rai	115 502	128 620	887 450	712 883	11,36	-19,67	31,59
3. Polonia	8 369	10 022	65 113	64 158	19,75	-1,47	2,84
4. Batam	93 867	86 325	640 398	589 513	-8,03	-7,97	26,12
5. Sam Ratulangi	1 471	1 861	8 156	9 674	26,51	18,61	0,43
6. Juanda	7 374	7 310	46 184	47 157	-0,87	2,11	2,09
7. Entikong	1 510	1 270	11 651	8 432	-15,89	-27,63	0,37
8. Adi Sumarmo	936	1 057	2 374	8 712	12,93	266,98	0,39
9. Minangkabau	2 177	1 664	9 087	13 835	-23,56	52,25	0,61
10. Mataram	2 419	2 287	18 118	15 559	-5,46	-14,12	0,69
11. Makasar	0	25	774	353	100,00	-54,39	0,02
12. Tanjung Priok	7 831	5 581	36 604	39 499	-28,73	7,91	1,75
13. Tanjung Pinang	12 684	10 938	87 503	77 095	-13,77	-11,89	3,42

Grafik 1. Perkembangan Jumlah Wisman di 13 Pintu Masuk Januari 2004 s/d Juli 2006



2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di 10 Daerah Tujuan Wisata (DTW) Indonesia pada bulan Juni 2006 mencapai rata-rata 46,16 persen, atau naik 1,05 poin dibanding TPK bulan Mei 2006 sebesar 45,11 persen. Propinsi Sulawesi Utara menempati urutan tertinggi dengan TPK sebesar 57,72 persen.

Selanjutnya bila dilihat menurut klasifikasinya, TPK hotel bintang 5 pada bulan Juni 2006 mencapai 53,10 persen dan merupakan TPK tertinggi dibanding kelas hotel berbintang yang lain, sedangkan TPK terendah pada hotel bintang 1 yang hanya mencapai 36,23 persen.

Tabel 2. TPK Hotel Berbintang di 10 Propinsi Daerah Tujuan Wisata Indonesia, Mei – Juni 2006

No.	Daerah Tujuan Wisata	TPK (%)	
		Mei 2006	Juni 2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sumatera Utara	46,86	45,70
2.	Sumatera Barat	42,28	43,98
3.	DKI Jakarta	57,22	57,48
4.	Jawa Barat	32,87	28,91
5.	Jawa Tengah	31,77	40,78
6.	D.I. Yogyakarta	47,10	46,78
7.	Jawa Timur	33,69	43,07
8.	Bali	41,02	46,01
9.	Sulawesi Utara	56,06	57,72
10.	Sulawesi Selatan	34,41	30,69
10 DTW		45,11	46,16

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia

Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel berbintang di 10 DTW Indonesia pada bulan Juni 2006 mencapai 2,21 hari, turun 0,15 hari bila dibanding rata-rata lama menginap tamu pada bulan Mei 2006. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Juni 2006 lebih tinggi dibanding tamu Indonesia yaitu masing-masing 3,63 hari dan 1,82 hari, dan ini terjadi di seluruh propinsi DTW kecuali propinsi Sumatera Utara.

Jika dirinci menurut propinsi, tercatat rata-rata lama menginap tamu yang tertinggi terjadi di propinsi Bali yaitu 3,56 hari, diikuti oleh propinsi DKI Jakarta sebesar 2,38 hari. Sementara itu rata-rata lama menginap tamu yang terendah terjadi di propinsi Sumatera Utara yaitu 1,38 hari. Untuk tamu asing, rata-rata lama menginap yang tertinggi di propinsi Jawa Timur yaitu sebesar 5,17 hari, diikuti propinsi DKI Jakarta sebesar 3,93 hari, sedangkan lama menginap terendah di propinsi Sumatera Utara yaitu 1,35 hari. Untuk tamu Indonesia, propinsi Bali memiliki rata-rata lama menginap tertinggi yaitu 2,97 hari, diikuti propinsi Sulawesi Utara sebesar 2,05 hari, dan yang terendah propinsi Sumatera Utara sebesar 1,38 hari.

Tabel 3. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang di 10 Propinsi Daerah Tujuan Wisata Indonesia, Mei – Juni 2006

No.	DTW	Rata-rata Lama Menginap Tamu (hari)					
		Asing		Indonesia		Total	
		Mei 2006	Juni 2006	Mei 2006	Juni 2006	Mei 2006	Juni 2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sumatera Utara	2,57	1,35	1,36	1,38	1,56	1,38
2.	Sumatera Barat	2,10	2,21	2,01	1,84	2,01	1,89
3.	DKI Jakarta	2,82	3,93	2,35	2,03	2,45	2,38
4.	Jawa Barat	1,76	2,56	1,61	1,45	1,62	1,49
5.	Jawa Tengah	1,26	2,67	1,56	1,63	1,54	1,66
6.	D.I. Yogyakarta	2,83	2,46	1,84	1,96	1,94	2,05
7.	Jawa Timur	3,14	5,17	1,97	1,60	2,10	1,85
8.	Bali	3,96	3,86	3,39	2,97	3,82	3,56
9.	Sulawesi Utara	2,34	2,19	2,00	2,05	2,02	2,06
10.	Sulawesi Selatan	2,78	2,74	2,00	1,59	2,05	1,63
10 DTW		3,33	3,63	2,03	1,82	2,36	2,21

B. PERKEMBANGAN TRANSPORTASI NASIONAL

✍✍ Jumlah penumpang kereta api bulan Juli 2006 mencapai 14,43 juta orang, yang berarti naik 9,31 persen dibanding bulan Juni 2006, sedangkan untuk barang mencapai 1,50 juta ton atau naik 1,69 persen. Selama Januari-Juli 2006, jumlah penumpang mencapai 82,41 juta orang atau turun 4,63 persen dan barang mencapai 9,86 juta ton atau turun 1,72 persen dibanding periode yang sama tahun 2005.

✍✍ Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri bulan Juli 2006 mencapai 1,16 juta orang atau naik 1,47 persen dibanding bulan Juni 2006, sedangkan angkutan barang mencapai 12,97 juta ton atau turun 13,68 persen. Selama Januari-Juli 2006 jumlah penumpang mencapai 8,23 juta orang atau naik 8,06 persen, sedangkan barang mencapai 106,9 juta ton atau naik 10,42 persen dibanding periode yang sama tahun 2005.

✍✍ Jumlah penumpang angkutan udara domestik bulan Juli 2006 mencapai 2,75 juta orang atau naik 13,45 persen dibanding bulan Juni 2006, sedangkan jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) mencapai 514,9 ribu orang atau naik 7,16 persen. Selama Januari-Juli 2006 jumlah penumpang domestik mencapai 16,72 juta orang atau naik 12,49 persen dan penumpang internasional mencapai 3,11 juta orang atau naik 0,81 persen dibanding periode yang sama tahun 2005.

1. Perkembangan Angkutan Kereta Api

Jumlah penumpang kereta api di Jawa dan Sumatera pada bulan Juli 2006 mencapai 14,43 juta orang atau naik 9,31 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebagian besar adalah penumpang Jadebotabek, yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 8,79 juta orang atau 67,72 persen dari total penumpang kereta api. Kenaikan jumlah penumpang terjadi di Jawa maupun Sumatera. Kenaikan penumpang Jadebotabek dan Non Jadebotabek masing-masing sebesar 2,10 persen dan 22,60 persen, sedangkan kenaikan di Sumatera sebesar 25,82 persen.

Secara kumulatif jumlah penumpang kereta api selama bulan Januari-Juli 2006 mencapai 82,41 juta orang atau turun 4,63 persen dibanding periode yang sama tahun 2005 (86,41 juta orang). Penurunan terjadi hanya pada penumpang Jadebotabek sebesar 10,95 persen, sedangkan untuk penumpang non jadebotabek dan sumatera naik masing-masing 8,27 persen dan 9,09 persen.

**Tabel 4. Perkembangan Muatan Penumpang Angkutan Kereta Api
Bulan Juli 2006**

Wilayah	Jumlah Penumpang			Kumulatif		
	Juni'06 (000 Org)	Juli'06 (000 Org)	Perkembangan an (%)	Jan-Juli'05 (000 Org)	Jan-Juli'06 (000 Org)	Perkembangan an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	12 929	14 087	8,96	84 637	80 473	-4,92
a. Jabodetabek	8 606	8 787	2,10	58 074	51 712	-10,95
b. Non Jabodetabek	4 323	5 300	22,60	26 563	28 761	8,27
2. Sumatera	275	346	25,82	1 772	1 933	9,09
Total	13 204	14 433	9,31	86 409	82 406	-4,63

Jumlah barang yang diangkut kereta api pada bulan Juli 2006 mencapai 1,50 juta ton atau naik 1,69 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar dari barang yang diangkut berada di wilayah Sumatera (76,34 persen). Kenaikan jumlah barang yang diangkut kereta api di wilayah Sumatera dan Jawa masing-masing sebesar 1,59 persen dan 2,05 persen.

Selama periode Januari-Juli 2006 jumlah barang yang diangkut kereta api mencapai 9,86 juta ton atau turun 1,72 persen dibanding periode yang sama tahun 2005 (10,04 juta ton).

**Tabel 5. Perkembangan Muatan Barang Angkutan Kereta Api
Bulan Juli 2006**

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif		
	Juni'06 (000 Ton)	Juli'06 (000 Ton)	Perkembangan (%)	Jan-Juli'05 (000 Ton)	Jan-Juli'06 (000 Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	341	348	2,05	2 543	2 250	-11,52
a. Jabodetabek	-	-	-	-	-	-
b. Non Jabodetabek	341	348	2,05	2 543	2 250	-11,52
2. Sumatera	1 135	1 153	1,59	7 494	7 614	1,60
Total	1 475	1 501	1,69	10 037	9 864	-1,72

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang yang diangkut oleh angkutan laut antar pulau (dalam negeri) pada bulan Juli 2006 tercatat sebanyak 1,16 juta orang atau naik 1,47 persen dibanding bulan sebelumnya. Persentase kenaikan jumlah penumpang tertinggi terjadi di Pelabuhan

Makassar mencapai 87,46 persen, diikuti Tanjung Priok 74,31 persen, Pelabuhan Belawan 50,85 persen, Tanjung Perak 33,44 persen, dan Balikpapan 18,99 persen.

Selama Januari-Juli 2006, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 8,24 juta orang atau naik 8,06 persen dibanding periode yang sama tahun 2005. Kenaikan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 16,02 persen. Pada periode yang sama, jumlah penumpang di Pelabuhan Tanjung Priok, Belawan, Tanjung Perak, dan Makassar masing-masing turun 25,42 persen, 12,94 persen, 8,86 persen, dan 0,05 persen.

Tabel 6. Perkembangan Muatan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri Bulan Juli 2006

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif		
	Juni'06 (000 Org)	Juli'06 (000 Org)	Perkembangan (%)	Jan-Juli'05 (000 Org)	Jan-Juli'06 (000 Org)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	17,2	30,0	74,31	153,1	114,2	-25,42
2. Tanjung Perak	30,8	41,1	33,44	263,1	239,8	-8,86
3. Belawan	5,9	8,9	50,85	51,0	44,4	-12,94
4. Makassar	27,9	52,3	87,46	218,9	218,8	-0,05
5. Balikpapan	17,9	21,3	18,99	103,0	119,5	16,02
6. Lainnya	1 042,5	1 018,2	-2,33	6 831,6	7 498,5	9,76
Total	1 142,2	1 159,0	1,47	7 620,7	8 235,2	8,06

Sementara itu jumlah barang yang diangkut melalui laut pada bulan Juli 2006 mencapai 12,97 juta ton atau turun 13,68 persen dibanding bulan Juni 2006. Persentase penurunan jumlah barang tertinggi terjadi di Pelabuhan Panjang diikuti Tanjung Perak, dan Makassar, Tanjung Priok masing-masing turun 14,70 persen, 11,11 persen, 11,05 persen. Sedangkan di pelabuhan Balikpapan dan Tanjung Priok mengalami kenaikan masing-masing 15,98 persen dan 5,78 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari-Juli 2006 mencapai 106,94 juta ton atau naik 10,42 persen dibanding periode yang sama tahun 2005. Kenaikan jumlah barang terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 9,80 persen. Sedangkan jumlah barang yang diangkut melalui Pelabuhan Balikpapan, Tanjung Perak, Panjang dan Tanjung Priok, mengalami penurunan masing-masing sebesar 35,19 persen, 23,15 persen, 6,20 persen dan 1,82 persen.

**Tabel 7. Perkembangan Muatan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri
Bulan Juli 2006**

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif		
	Juni'06 (000 Ton)	Juli'06 (000 Ton)	Perkembangan (%)	Jan-Juli'05 (000 Ton)	Jan-Juli'06 (000 Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	465,6	492,5	5,78	3 271,8	3 212,1	-1,82
2. Tanjung Perak	827,0	735,1	-11,11	6 363,3	4 890,1	-23,15
3. Panjang	565,8	482,6	-14,70	3 879,0	3 638,6	-6,20
4. Makassar	221,8	197,3	-11,05	1 388,0	1 524,0	9,80
5. Balikpapan	832,9	966,0	15,98	9 135,1	5 920,9	-35,19
6. Lainnya	12 112,2	10 095,6	-16,33	72 818,1	87 759,2	20,52
Total	15 025,3	12 969,1	-13,68	96 855,3	106 944,9	10,42

3. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang domestik pada bulan Juli 2006 mencapai 2,75 juta orang atau naik 13,45 persen dibanding bulan sebelumnya. Kenaikan jumlah penumpang terjadi di semua bandara, Bandara Ngurah Rai-Bali naik 23,71 persen, Hasanuddin-Makassar naik 18,84 persen, Soekarno Hatta-Jakarta 17,18 persen, Polonia-Medan 17,17 persen, Juanda-Surabaya 13,40 persen. Bandara Soekarno Hatta merupakan bandara terbesar untuk penumpang domestik dengan jumlah penumpang 1,0 juta orang atau 42,12 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya 337,6 ribu orang atau 13,95 persen.

**Tabel 8. Perkembangan Muatan Penumpang Angkutan Udara Domestik
Bulan Juli 2006**

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif		
	Juni'06 (000 Org)	Juli'06 (000 Org)	Perkembangan (%)	Jan-Juli'05 (000 Org)	Jan-Juli'06 (000 Org)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polonia-Medan	149,1	174,7	17,17	956,9	1 062,3	11,01
Soekarno Hatta-Jakarta	870,1*	1 019,6	17,18	5 616,3	6 214,5	10,65
Juanda-Surabaya	297,7	337,6	13,40	1 908,0	2 116,5	10,93
Ngurah Rai-Bali	134,1	165,9	23,71	976,5	930,5	-4,71
Hasanudin-Makassar	119,4	141,9	18,84	731,7	795,1	8,66
Lainnya	850,2	906,5	6,62	4 677,2	5 604,4	19,82
Total	2 420,6	2 746,2	13,45	14 866,6	16 723,3	12,49

Sementara itu, jumlah penumpang domestik Januari-Juli 2006 mencapai 16,72 juta orang atau meningkat 12,49 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 14,87 juta orang. Jumlah penumpang di Bandara Soekarno Hatta mencapai 6,21 juta orang atau 37,16 persen dari total penumpang pada periode Januari-Juli 2006, diikuti Bandara Juanda-Surabaya sebesar 2,12 juta orang atau 12,66 persen.

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) untuk bulan Juli 2006 mencapai 514,9 ribu orang, atau naik 7,16 persen dibanding bulan Juni 2006. Bandara Soekarno Hatta-Jakarta naik 12,43 persen, Ngurah Rai-Bali naik 7,97 persen, sedangkan Juanda-Surabaya dan Polonia-Medan masing-masing turun 6,71 persen dan 6,22 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar adalah melalui Bandara Soekarno Hatta mencapai 279,5 ribu orang atau 54,28 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Bali 132,8 ribu orang atau 25,79 persen.

Tabel 9. Perkembangan Muatan Penumpang Angkutan Udara Internasional Bulan Juli 2006

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif		
	Juni'06 (000 Org)	Juli'06 (000 Org)	Perkembangan (%)	Jan-Juli'05 (000 Org)	Jan-Juli'06 (000 Org)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polonia-Medan	40,2	37,7	-6,22	251,7	248,3	-1,35
Soekarno Hatta-Jakarta	248,6*	279,5	12,43	1 587,0	1 692,6	6,65
Juanda-Surabaya	34,3	32,0	-6,71	197,2	210,7	6,85
Ngurah Rai-Bali	123,0	132,8	7,97	895,5	739,0	-17,48
Lainnya	34,4	32,9	-4,36	217,3	217,3	43,53
Total	480,5	514,9	7,16	3 107,9	3 107,9	0,81

Selama Januari-Juli 2006 jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, mencapai 3,11 juta orang, yang berarti naik 0,81 persen dibandingkan jumlah penumpang pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 3,08 juta orang. Penumpang ke luar negeri melalui Bandara Soekarno Hatta mencapai 1,69 juta orang atau 54,46 persen dari total penumpang ke luar negeri pada periode Januari-Juli 2006, diikuti Bandara Ngurah Rai-Bali 739,0 ribu orang atau 23,78 persen.